

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dalam menggunakan anggaran pendapatan dan belanja dapat dikatakan sangat efektif walaupun pada tahun 2014 masih cukup efektif. Hal ini terlihat dalam rasio efektifitas pendapatan asli daerah yang menunjukkan bahwa pada tahun 2012 pemerintah dapat melakukan efektifitas sebesar 111,38% dan pada tahun 2013 sebesar 109,76%. Namun dalam analisis varians juga dapat terlihat bahwa pemerintah daerah cukup efektif dalam menggunakan anggaran pendapatan daerah pada tahun 2014 sebesar 96,85%.
2. Pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dalam menggunakan anggaran pendapatan dan belanja dapat dikatakan tidak efisien hal ini dapat terlihat pada predikat  $< 40\%$  yang menunjukkan tidak efisien yaitu bahwa pada tahun 2012 pemerintah daerah dalam melakukan efisiensi pendapatan asli daerah sebesar 491,57%, kemudian pada tahun 2013 sebesar 489,63% dan pada tahun 2014 sebesar 427,25% yang

menandakan bahwa pemerintah daerah belum dapat memanfaatkan biaya dengan sebaik mungkin.

3. Pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dalam menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah dalam hal ini terlihat dalam analisis belanja daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah mengalami peningkatan efektifitas dan ekonomis karena semakin besar persentasi yang diperoleh, maka semakin meningkat pula efektifitas dan ekonomis belanja daerah. Namun pemerintah daerah masih harus memperhatikan efisiensi PAD dan efisiensi belanja pemerintah Provinsi Gorontalo karena belum bisa melakukan penghematan dan meminimalisir biaya dan belanja. Melihat kemandirian daerah dalam melaksanakan anggaran pendapatan daerah pada analisis derajat desentralisasi dan rasio ketergantungan daerah yang menunjukkan bahwa pemerintah daerah Provinsi Gorontalo masih sangat bergantung pada pihak eksternal dalam hal ini yaitu Pemerintah Pusat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian-uraian pada bab terdahulu, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya perhitungan analisis pendapatan dan belanja daerah yang telah dianalisis oleh peneliti, diharapkan pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dapat lebih melaksanakan anggaran secara efisien

serta mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat dengan cara memaksimalkan PAD.

2. Kiranya penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan anggaran pendapatan dan belanja daerah secara rinci terhadap Laporan Realisasi Anggaran sehingga akan selalu ada perubahan ke hal yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hafiz Tanjung. 2009. Akuntansi Pemerintah Daerah : Konsep dan Aplikasi Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan. Bandung. ALFABETA.
- Afiah, Nunuy Nur. 2009. Akuntansi Pemerintahan : Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Andra Jhon. 2008. Analisis Perubahan Alokasi Belanja Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apba) Provinsi Naggroe Aceh Darussalam. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar. Jakarta : Erlangga.
- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akuntansi Sektor Publik Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Budi. TP (2006), *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset
- Fajar, Andrianus. 2010. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Gaynor. 2011. A thesis submitted to the faculty of the University of North Carolina at Chapel Hill in partial fulfillment of the requirements for the degree of Master of Arts in the Department of Exercise and Sport Science (Sport Administration)
- Ghozali, Imam. (2001). Struktural Equation Modeling Alternatif Dengan Partial Least Square. Edisi 2. Semarang: UNDIP
- Halim, Abdul. 2002. Accounting Principles Board. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. Pengelolaan Keuangan Daerah. Yokyakarta : UPP STIM YKPN

- Halim, Abdul. 2012. AKuntansi Sektor Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanum Zulia. 2009. analisis anggaran pendapatan dan belanja daerah pada kabupaten serdang bedagai. Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Teori Akuntansi. Jakrta. Rajawali Pers.
- Harto, Tantriani Sukmaningrum Puji. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Pemerintah.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakrta : Salemba Empat.
- La Midjan, dan Azhar Susanto. 2000. Sistem Informasi Akuntansi 1. Edisi Keenam : Lembaga Informasi Akuntansi.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yokyakarta : Andi.
- Mardiasmo. 2004. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yokyakarta : Andi.
- Mardiasmo. 2006. Akuntansi Sektor Publik. Yokyakarta : Andi.
- Masood. 2011. Impact Of Government Expenditure On Income Distribution A Theroticle Analysis In The Case Pakistan. Department of social Work, Federal Urdu University of Karachi.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Nazir, Mohammad. 2003. Metodologi Penelitian. Jakarta : Ghalia.
- Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 Mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK No 59 / PMK 06/2005) Mengenai Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri NO. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yaitu Pasal 232 yang Mengatur Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pengertian dari Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Rohman, Abdul. 2009. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Fungsi Pengawasan dan kinerja Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis.
- Roviyantie, Devie. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi Pemerintah.
- Runtu Hans. 2012. Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Di Provinsi Sulawesi Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.
- Sihombing, Binsar. 2011. Pengaruh Standar Akuntansi pemerintah Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian dan Bisnis. CV. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi. Bzndung : Alfabeta.
- Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Ventje, Ardon. 2014. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Bitung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam ratulangi.